

BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian terhadap pagelaran Bhinneka Tunggal Ika oleh Gatmadeva Entertainment menunjukkan bahwa simbol-simbol yang ditampilkan dalam pertunjukan memiliki kedalaman makna yang erat kaitannya dengan kondisi sosial masyarakat Indonesia. Simbol visual seperti kotak permainan, bendera, tulisan “Bhinneka Tunggal Ika”, dan kostum adat, serta simbol karakter seperti Garuda, Naga, Soekarno, Ibu Pertiwi, Raya, dan teman-temannya, berhasil dikonstruksikan sebagai bentuk penyampaian nilai-nilai kebangsaan, perjuangan, serta kritik sosial terhadap isu perpecahan, intoleransi, dan ketimpangan kekuasaan.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa pertunjukan tersebut menyampaikan makna melalui proses yang tidak hanya terlihat secara langsung, tetapi juga melalui konteks sosial dan pengalaman kolektif masyarakat. Dunia permainan yang menjadi latar cerita mencerminkan kondisi sosial yang kompleks dan dinamis, tempat generasi muda dihadapkan pada persoalan nyata seperti egoisme, diskriminasi, dan krisis identitas. Tokoh Garuda menjadi simbol harapan dan pemersatu, sedangkan Naga merepresentasikan ancaman terhadap persatuan akibat ambisi kekuasaan. Tokoh Raya mengalami transformasi melalui perjuangan batin dan sosial, yang menggambarkan bahwa perubahan dimulai dari kesadaran individu.

Tanggapan dari penonton memperkuat temuan bahwa pertunjukan ini bukan sekadar hiburan, tetapi juga berhasil menggerakkan kesadaran sosial. Baik dari kalangan pelajar, guru, orang tua, hingga aktor dan penggiat seni, semuanya menilai bahwa simbol dan pesan yang disampaikan dalam pertunjukan ini relevan dengan kondisi bangsa. Bhinneka Tunggal Ika tidak hanya hadir sebagai slogan, tetapi dipresentasikan sebagai prinsip hidup yang perlu dijaga bersama. Pertunjukan ini menjadi contoh bahwa seni dapat menjadi jembatan reflektif yang kuat untuk membicarakan persoalan kebangsaan secara sederhana, menyentuh, dan bermakna.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyadari adanya keterbatasan referensi yang membahas tentang kabaret. Oleh karena itu, diharapkan para seniman, pelaku seni, dan institusi pendidikan dapat terus mengembangkan bentuk-bentuk pertunjukan yang tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga bermuatan nilai edukatif yang relevan dengan kondisi sosial saat ini. Dalam kajian simbol dan makna, seni pertunjukan seperti kabaret memiliki potensi besar untuk menyampaikan kritik sosial dan membangun kesadaran kolektif masyarakat.

1. Bagi Seniman dan Pelaku Seni, diharapkan terus mengembangkan bentuk pertunjukan seni, seperti kabaret, yang tidak hanya menonjolkan keindahan visual dan estetika, tetapi juga mengandung pesan-pesan edukatif dan sosial yang relevan dengan kondisi masyarakat saat ini.

2. Bagi Institusi Pendidikan, perlu mendukung dan melibatkan seni pertunjukan sebagai bagian dari metode pembelajaran, terutama untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan, toleransi, dan kesadaran sosial pada peserta didik.
3. Bagi Penonton, Terutama Generasi Muda, disarankan untuk tidak hanya menonton pertunjukan sebagai hiburan semata, melainkan mencoba memahami dan meresapi pesan moral serta sosial yang disampaikan dalam setiap adegan. Hal ini penting untuk menumbuhkan sikap reflektif, empati, dan toleransi.
4. Bagi Komunitas atau Lembaga Seni seperti Gatmadeva Entertainment, dianjurkan untuk terus mengeksplorasi bentuk-bentuk pertunjukan yang kontekstual dengan realitas masyarakat, serta menjadikan seni sebagai media pendidikan karakter dan penguatan nilai-nilai sosial. Pagelaran seperti Bhinneka Tunggal Ika bisa menjadi rujukan penting dalam hal ini. Rekomendasi
5. Penelitian lanjutan, bisa memperluas kajian simbol dan makna ini dengan membandingkan lebih dari satu pertunjukan atau kelompok seni. Pendekatan lintas disiplin, seperti sosiologi, psikologi budaya, atau studi media, juga dapat memperkaya analisis.
6. Gatmadeva Entertainment, disarankan agar dokumentasi pagelaran tidak hanya terbatas pada dokumentasi visual, tetapi juga dibuat dalam bentuk kajian tertulis, seperti buku program, esai teater, atau katalog

simbol yang bisa membantu penonton memahami pesan pertunjukan secara lebih mendalam.

5.3 Rekomendasi

Menarik lebih banyak peneliti yang mengkaji tentang kabaret, karena dalam kabaret seperti Bhinneka Tunggal Ika menunjukkan kuatnya pesan simbolik tentang persatuan dan keberagaman. Penulis merekomendasikan agar pertunjukan seni seperti ini terus dikembangkan dan diperluas jangkauannya. Kehadiran simbol-simbol yang merepresentasikan kondisi sosial seperti perjuangan, harapan, dan konflik internal perlu dijaga agar pesan kebangsaan tetap relevan di tengah dinamika masyarakat. Diharapkan pula para pelaku seni terus menghadirkan narasi yang menyentuh kehidupan sehari-hari, agar seni pertunjukan tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga ruang cermin yang dapat memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan saling menghargai di tengah perbedaan.